

ABSTRAK

Udara bersih dan sehat sangat mutlak diperlukan oleh manusia karena manusia setiap detik dalam hidupnya membutuhkan udara untuk bernafas. Tanpa udara bersih maka manusia akan terganggu terutama kesehatannya yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian. Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia merupakan pusat industri dan perdagangan, padat lalu lintasnya dan banyak penduduknya. Besar kemungkinan ketiga faktor tersebut mempengaruhi kualitas udara di kota Medan.

Untuk mengetahui gambaran kualitas udara di kota Medan, perlu diketahui trend (kecenderungan) lima parameter pencemar udara yaitu PM_{10} , SO_2 , CO, O_3 , dan NO_2 di empat lokasi pengukuran yaitu Kawasan Industri Medan, Teladan, Pinang Baris, dan Tembung.

Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif. Data sekunder yang diperoleh akan diolah dengan metode kuadrat terkecil (*least squared method*) dan akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berdasarkan hasil penelitian didapat garis trend PM_{10} di daerah KIM dan Teladan cenderung meningkat, tetapi di daerah Pinang Baris dan Tembung cenderung menurun selama tahun 2002-2004. Garis trend SO_2 di empat stasiun cenderung meningkat selama tahun 2002-2004. Garis trend CO di empat stasiun cenderung menurun selama tahun 2002-2004. Garis trend O_3 di daerah KIM cenderung meningkat, tetapi di daerah Teladan, Pinang Baris, dan Tembung cenderung menurun selama tahun 2002-2004. Garis trend NO_2 di empat stasiun cenderung menurun selama tahun 2002-2004.

Secara umum kualitas udara di kota Medan masih dalam kategori baik. Walaupun demikian, laju pertumbuhan kendaraan bermotor dan aktivitas industri terus meningkat ditambah lagi jumlah penduduk semakin bertambah, maka disarankan Pemerintah Kota Medan harus terus melakukan pemantauan kualitas udara, dan menampilkan nilai ISPU dari masing-masing *fix station* sehingga dapat diketahui konsentrasi tertinggi dari tiap-tiap lokasi. Dengan demikian masyarakat memperoleh informasi kualitas udara ambien dengan mudah.

Kata Kunci : Kualitas Udara, Garis Trend